

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

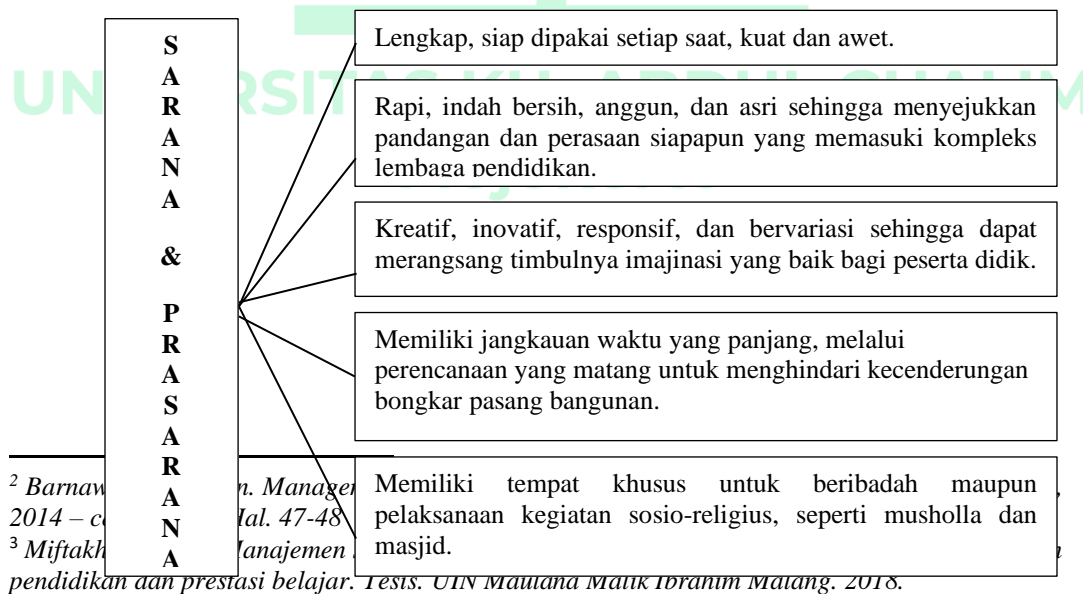
Dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Scientific Management*, Frederick Winslow Taylor¹ yang dikenal dengan Bapak Manajemen Ilmiah ini menyatakan bahwa manajemen adalah seni mengetahui apa yang ingin Anda lakukan kemudian melihat melihat bahwa hal tersebut dilakukan menggunakan cara terbaik dan ekonomis. Manajemen tidak hanya mengatur tempat melainkan juga mengatur setiap individu. Dengan mengatur setiap individu, maka diperlukan seni memimpin dengan sebaik-baiknya sehingga dapat dikatakan *manager* yang baik adalah pemimpin yang mampu menjadikan setiap individu dilingkungannya menikmati peran dan tugasnya masing-masing.

Sarana Pendidikan dan prasarana pendidikan tidaklah sama. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar dan teratur baik keefektifan dan efisiensinya, seperti: gedung, ruang kelas, meja kursi, peralatan media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, ruang osis, tempat parkir, ruang laboratorium dan lain sebagainya. Adapun prasarana pendidikan adalah

¹ https://en.wikipedia.org/wiki/Frederick_Winslow_Taylor diakses 07/01/2023. 22.38WIB

fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan lain sebagainya. Penekanan pada pengertian tersebut ialah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam proses pendidikan.²

Dengan demikian, sarana dan prasarana pendidikan adalah dua hal yang tidak sama tetapi saling menunjang satu sama lainnya. Maka manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Untuk itu sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan penting untuk dikelola dengan sebaik mungkin dengan mengikuti kriteria kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut:³



Bagan 1.2 Kriteria Pengelolaan Sarpras

Ketika ketentuan ini diterapkan pada jenjang pendidikan yang berbeda, maka akan menghasilkan keputusan yang berbeda pula, seperti pada ketentuan harus kreatif, inovatif, responsif dan bervariasi. Untuk penataan lingkungan dalam kompleks sekolah/madrasah/ perguruan tinggi/pesantren seharusnya rapi, indah, bersih, anggun, dan asri. Keadaan ini setidaknya menjadikan peserta didik merasa betah dan nyaman berada dilingkungan lembaga pendidikan, baik sewaktu proses pembelajaran berlangsung di kelas, waktu istirahat, ketika berkunjung ke sekolah, bahkan tamu-tamu yang datang dari luarpun diharapkan merasakan hal yang sama.

Setelah Manajemen sarana dan prasarana pendidikan diartikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang ada harus didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran dengan maksud dan tujuan agar penggunaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur serta menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, penghapusan, penggunaan/ pemanfaatan dan bertanggung

jawab. Dalam upaya pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana disekolah dibutuhkan suatu proses sebagaimana terdapat dalam manajemen yang ada pada umumnya, yaitu: mulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan. Sedangkan secara sederhana, pengertian kualitas adalah tingkat baik atau buruknya, mutu, taraf atau derajat sesuatu. Dalam hal ini, kata “sesuatu” dapat mewakili banyak hal, baik itu sebuah barang, jasa, keadaan, maupun hal lainnya.

Peningkatan kualitas pembelajaran sendiri sudah menjadi isu sentral bagi setiap lembaga pendidikan di Indonesia. Meskipun telah banyak upaya demi mendapatkan solusi tepat dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran saat ini, namun hasilnya tetaplah belum optimal. Seiring dengan hal tersebut upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran di setiap lembaga pendidikan terus dilakukan demi mendapatkan hasil yang memuaskan. Begitu pula manajemen sarana dan prasarana yang tepat pastinya akan mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran disekolah menjadi lebih baik. Sekolah merupakan lembaga publik yang mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan kepada publik, khususnya pelayanan untuk peserta didik yang menuntut pendidikan⁴. Melalui Pendidikan manusia dapat mengetahui dan mempelajari berbagai cara untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi,

⁴ Mona Novita, “Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam”, Jurnal Nur El-Islam, Volume 4, Nomor 2, (Oktober 2017)

intelektual, mental, social, emosi, dan kemandiriannya sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas.⁵

Dalam hal ini peneliti bertujuan meneliti terkait manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan yang saat ini diteliti yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Losarang⁶. Lembaga pendidikan adalah tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan yang fasilitasnya dapat berupa sekolah, madrasah, dan sebagainya⁷. SMK NU Losarang sendiri termasuk salah satu lembaga pendidikan SLTA/Sederajat yang ada di Kabupaten Indramayu. Meskipun terbilang belum lama berdiri, tetapi SMK NU Losarang terbilang cukup fokus dalam hal pengembangan inovasi perbaikan mutu pendidikannya termasuk dalam peningkatan sarana dan prasarana pendukung yang ada di SMK NU Losarang. Untuk itu dalam tulisan ini Peneliti bertujuan untuk mengangkat tema Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK NU Losarang mengingat pentingnya manajemen/ pengelolaan yang tepat dalam pengadaan sarana dan prasarana agar mendapatkan hasil yang optimal dengan memperhatikan efektifitas dan efisiensinya.

⁵ Samanhudi, “Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islami di Lembag Pendidikan”, Jurnal Rayah Al-Islam, Vol. 5, No. 2, (Oktober 2021)

⁶ Penelitian manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK NU Losarang

⁷ Qurrotul Ainiah, “Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN Bareng Jombang” , Jurnal Al-Idaroh, Vol. 3 No. 2 (September 2019), 98.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian yang diuraikan peneliti di atas, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK NU Losarang?
2. Bagaimana pelaksanaan pengadaan Sarana dan Prasarana di SMK NU Losarang?
3. Bagaimana evaluasi pengadaan Sarana dan Prasarana di SMK NU Losarang?
4. Bagaimana implikasi Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK NU Losarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitiannya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis manajemen perencanaan pengadaan Sarana dan Prasarana di SMK NU Losarang.
2. Menganalisis manajemen pelaksanaan pengadaan Sarana dan Prasarana di SMK NU Losarang.
3. Mengevaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK NU Losarang.
4. Mengimplikasikan Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK NU Losarang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritik

Menjadi bahan rujukan bagi para ahli peneliti selanjutnya yang hendak mengembangkan konsep Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran yang bisa dijadikan sebagai rujukan bagi civitas akademika Institut KH. Abdul Chalim Mojokerto. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat model Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran serta dapat dijadikan bahan acuan pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Secara praktis

a. Bagi Guru

Menambah wawasan keilmuan sebagai rujukan dalam merancang, melaksanakan serta mengevaluasi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih terangsang meningkatkan semangat belajar karena didukung Sarana dan Prasarana yang terkonsep dengan manajemen yang baik.

c. Bagi sekolah

Menjadi rujukan bagi Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Losarang dan Dewan pendidik, sebagai bahan masukan bagi guru untuk berinovasi dan memahami perlunya memanfaatkan Sarana dan Prasarana demi meningkatkan kualitas pembelajaran..

d. Bagi pembaca dan umumnya, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Sebelum Peneliti melakukan penelitian ini, tentunya terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran baik itu berupa skripsi, tesis, disertasi maupun jurnal ilmiah. Namun memiliki perbedaan-perbedaan didalamnya, baik dalam wujud perannya, fokus penelitiannya, maupun tempat penelitiannya.

1. Tesis. Yang ditulis oleh Tukino pada Tahun 2019 dengan judul Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo, Tesis. IAIN Ponorogo Tahun 2019.⁸ Perbedaan dalam tesis ini meskipun sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, tetapi lebih berfokus

⁸ Tukino. *Optimalisasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Ponorogo. Tesis. IAIN Ponorogo. 2019.*

kepada optimalisasi sarana dan prasarana yang sudah ada di lingkungan lembaga pendidikan studi kasusnya, sedangkan dalam tesis ini peneliti lebih menekankan manajemen sarana dan prasarana bukan hanya difokuskan kepada sarana dan prasarana yang ada tetapi juga memperhatikan dari sejak perencanaan hingga evaluasi efektifitas dan efisiensi sarana dan prasarana yang di adakan dilingkungan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Losarang. Dalam tulisannya Tukino menguraikan bahwa manajemen sarana dan prasarana lembaga pendidikan meliputi perencanaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan untuk memudahkan kegiatan pengadaan barang sesuai dengan anggaran yang tersedia di sekolah.

2. Tesis. Yang ditulis oleh Sisca Amelia dengan judul Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangkaraya. Tesis. IAIN Palangkaraya tahun 2016.⁹ Dalam Tesis ini Sisca melakukan proses penelitian sebagai pewawancara (*interviewer*) kepada individu-individu yang berkaitan dengan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangkaraya sehingga hanya terbatas dalam metode penelitian secara *deskriptif* serta rawan terjadi kekurangan informasi maupun minimnya tingkat validasi data dalam penelitian sedangkan dalam Tesis ini peneliti selain melakukan wawancara, peneliti

⁹ Sisca Amelia. *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah negeri model Palangkaraya. Tesis. IAIN Palangkaraya. 2016.*

juga memiliki posisi sebagai kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Losarang sehingga mampu lebih luas dalam cakupan *Observasi*, baik dari wawancara pada tiap individu terkait maupun data-data internal yang ada sehingga bisa meningkatkan nilai *validasi* informasi yang lebih akurat. Dalam penelitiannya Sisca menyimpulkan bahwa salah satu faktor yang harus dipenuhi dalam manajemen sarana dan prasarana ialah harus adanya keterlibatan pihak-pihak yang memang memahami kebutuhan sarana dan prasarana dilingkungan lembaga pendidikan terkait agar implementasi dari perencanaan pengadaan sarana dan prasarana menjadi tepat guna.

3. Tesis. Yang ditulis oleh Rahmatul Insyirah dengan judul Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Muslimat Nahdlatul Ulama Palangkaraya. Tesis. IAIN Palangkaraya Prodi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2018.¹⁰ Dalam tesisnya Rahmatul menyimpulkan bahwa Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, lembaga pendidikan harus mengadakan perencanaan sarana dan prasarana dengan jelas di awal tahun melalui rapat tim pengembang lembaga pendidikan, dengan perencanaan yang bersifat fleksibel yaitu bisa menyesuaikan dengan keadaan atau perubahan situasi yang mungkin akan terjadi di pertengahan semester dengan kondisi yang tidak disangka.

¹⁰ Rahmatul insyirah. *Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Muslimat Nahdlatul Ulama Palangkaraya. Tesis IAIN Palangkaraya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Tahun 2018.*

Melaksanakan perencanaan dengan mengikuti pedoman atau standar jenis, kuantitas dan kualitas sesuai dengan skala prioritas dan kesiapan dana sesuai dengan teori yang ada. Selain itu Pemeliharaan prasarana pendidikan di lembaga pendidikan dilakukan dengan pengecekan berkala, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan. Pengecekan berkala prasarana sekolah untuk pencegahan kerusakan berat atau kecelakaan yang tidak diinginkan. Selanjutnya, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan dilakukan untuk peningkatan mutu dan kualitas bangunan yang dianggap kurang maksimal dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Pemeliharaan sarana sekolah di lembaga pendidikan menjadi tanggung jawab bersama. Pemeliharaan sarana pendidikan yang tidak terpakai menggunakan gudang penyimpanan.

4. Tesis. Yang ditulis oleh Nadiya Lailatul Fitriyani dengan judul Manajemen Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Badegan Ponorogo. Tesis. IAIN Ponorogo Prodi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2020. Dalam penelitiannya Nadiya menjelaskan bahwa Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari peran kepala sekolah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah atau madrasah yang terdapat pada pasal 1 menyebutkan, bahwa jabatan kepala sekolah diduduki oleh guru yang mendapat tugas tambahan menjadi kepala sekolah. Oleh karena itu,

kepala sekolah harus profesional sebagai guru sekaligus sebagai kepala sekolah dengan derajat profesionalitas tertentu. Kemampuan manajerial kepala sekolah tersebut ditandai dengan kemampuan dalam merumuskan program kerja, meng-koordinasikan pelaksanaan program kerja, baik dengan dewan guru maupun dengan yang lainnya yang terkait dalam pendidikan suatu kemampuan dalam melakukan evaluasi terhadap program kerja sekolah yang telah dilaksanakan. Dalam tesis ini, peneliti mencoba untuk meneliti dengan perspektif yang lebih lengkap dari aspek-aspek yang acapkali terlewat dikarenakan dianggap kurang penting. Salah satunya dengan melakukan triangulasi data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Selain itu tentunya adalah perbedaan subyek, waktu penelitian serta lokasi penelitian.

5. Tesis. Yang ditulis oleh Miftakhul Jannah dengan judul Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan dan Prestasi Belajar. Tesis. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prodi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2018. Dalam penelitiannya Miftakhul menjelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan dapat dijadikan sebagai landasan dasar untuk mengembangkan manajemen sarana dan prasarana yang ada, sehingga dari sisi sarana dan

prasarana yang ada bisa berkembang dan memajukan prestasi siswa serta mengharumkan nama sekolah serta membangun sekolah yang unggul. Selain itu, dijelaskan juga bahwa langkah-langkah perencanaan program kegiatan manajemen sarana dan prasarana meliputi analisis secara individu, analisis kebutuhan secara menyeluruh, analisis situasi dan kondisi, perumusan masalah, perumusan tujuan, serta evaluasi penetapan standar dalam musyawarah bersama.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Tukino (2019)	Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyyah Negeri 2 Ponorogo	Sama-sama fokus pada manajemen sarana dan prasarana	Lebih berfokus kepada optimalisasi sarana dan prasarana yang sudah ada di lingkungan lembaga pendidikan study kasusnya, sedangkan dalam tesis ini peneliti lebih menekankan manajemen sarana dan prasarana bukan hanya difokuskan	Penelitian ini fokus pada manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Losarang

				<p>kepada sarana dan prasarana yang ada tetapi juga memperhatikan dari sejak perencanaan hingga evaluasi efektifitas dan efisiensi sarana dan prasarana yang di adakan dilingkungan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Losarang, subjek dan objeknya penelitiannya berbeda</p>	
2	Sisca Amelia (2016)	Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangkaraya	Sama-sama berfokus pada manajemen sarana dan prasarana	Hanya sebatas pewawancara (interviewer) kepada individu-individu yang berkaitan dengan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangkaraya sehingga hanya terbatas dalam metode	Penelitian ini fokus pada manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Losarang

				<p>penelitian secara deskriptif serta rawan terjadi kekurangan informasi maupun minimnya tingkat validasi data dalam penelitian sedangkan dalam Tesis ini peneliti selain melakukan wawancara, peneliti juga termasuk kedalam pengurus internal di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Losarang sehingga mampu lebih luas dalam cakupan Observasi, baik dari wawancara pada tiap individu terkait maupun data-data internal yang ada sehingga bisa meningkatkan nilai validasi</p>	
--	--	--	--	--	--

				informasi yang lebih akurat., subjek dan objek penelitiannya berbeda	
3	Rahmatul Insyirah (2018)	Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Muslimat Nahdlatul Ulama Palangkaraya	Sama-sama berfokus pada manajemen sarana dan prasarana serta meneliti di lembaga pendidikan berbasis Nahdlatul Ulama	Subjek dan objek serta metode penelitian berbeda	Penelitian ini fokus pada manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Losarang
4	Nadiya Lailatul Fitriani (2020)	Manajemen Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Badegan Ponorogo	Sama-sama berfokus pada manajemen sarana dan prasarana	Subjek dan objek serta metode penelitian berbeda	Penelitian ini fokus pada manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Losarang
5	Miftakhul Jannah (2018)	Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah	Sama-sama berfokus pada manajemen	Subjek dan objek serta metode penelitian	Penelitian ini fokus pada manajemen sarana dan

		Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan dan Prestasi Belajar	sarana dan prasarana	berbeda	prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Losarang
--	--	---	----------------------	---------	--

Dari beberapa judul penelitian terdahulu yang sudah dikaji tersebut di atas, meskipun terdapat beberapa penelitian dengan variabel yang sejenis, namun belum ada penelitian yang bertema sama dengan penelitian Peneliti. Peneliti fokus pada pembahasan tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Losarang, dalam hal ini peneliti perlu melakukan penelusuran secara menyeluruh serta sistematis terkait Sarana dan Prasarana maupun sistem pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Losarang.

F. Definisi Istilah

Judul penelitian ini agar mudah dipahami oleh pembaca, peneliti akan memaparkan konsep inti yang menjadi dasar pemikiran penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini ialah suatu usaha/ aktivitas untuk mengelola sesuatu dengan baik, dilihat dari segi fungsi, efektifitas dan efisiensinya demi mendapatkan suatu capaian tertentu. Dalam prakteknya manajemen ini dilakukan secara lengkap mulai dari sebelum proses (*before-procces*), ketika proses (*on-procces*) maupun setelah proses (*after-procces*).
2. Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana yang ada di lingkungan pendidikan tempat studi kasus. Sarana: *gedung, ruang kelas, meja kursi, peralatan media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, ruang osis, tempat parkir, ruang laboratorium, dsb.* Prasarana: *halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, rambu-rambu sekolah, aturan-aturan sekolah, dsb.*
3. Kualitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.
4. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar atau bisa disebut sebagai proses *belajar-mengajar*.